

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NU 01 KENDAL



Disusun Oleh

Nama : Diah Muliani
NIM : 7101409167
Program Studi : Pend. Adm. Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd, M.Si

Mokh. Izudin, M.Pd

Mengetahui :

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 1950721, M.Pd

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Bapak Mokh Izudin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK NU 01 Kendal yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2
3. Bapak Jarot Tri Wibawa Santoso, S.Pd, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing
4. Drs. Muhsin, M.Si selaku dosen pembimbing
5. Ibu Maghfiroh, S.Ag selaku guru pamong mata diklat produktif administrasi perkantoran
6. Semua guru dan staff karyawan TU serta siswa-siswi SMK NU 01 Kendal
7. Ibu yang selalu mendoakan dan melimpahkan kasih sayanginya dengan tulus
8. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatanya

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari sempurna. Saran dan kritik dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di kemudian hari dan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pelaksanaan PPL	4
B. Pengertian dan Dasar Konseptual PPL	4
C. Sasaran dan Prinsi-prinsip PPL.....	4
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tempat Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar mahasiswa praktikan
2. Rencana kegiatan mahasiswa PPL
3. Presensi kehadiran PPL
4. Kartu bimbingan praktik mengajar
5. Daftar hadir dosen pembimbing
6. Perangkat pembelajaran
 - a. Kalender pendidikan
 - b. Jadwal mengajar
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - e. Modul
 - f. Daftar hadir harian siswa
 - g. Soal ulangan siswa
 - h. Kunci jawaban
 - i. Daftar nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam GBHN, maka diperlukan suatu sistem pendidikan yang benar-benar mantap, sebagai tolak ukur untuk menghadapi era globalisasi. Pada era globalisasi terjadi perkembangan yang sangat pesat di segala bidang. Adanya perkembangan terhadap bangsa Indonesia di harapkan untuk menyiapkan manusia yang berkualitas, agar mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan, oleh karena itu mahasiswa tidak cukup hanya dibekali melalui teori saja, tetapi juga harus dibekali pengalaman lapangan yang memadai.

Berbagai perubahan timbul di segala bidang termasuk di bidang pendidikan. Reformasi di bidang pendidikan sangat penting, karena dengan pendidikan yang berkualitas, akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari peran keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut maka UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga perndidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan para peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang merupakan wahana mahasiswa untuk mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan PPL II ini terbagi menjadi dua, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
- b. Meningkatkan, memperluas, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja dan sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- c. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
- e. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah guna mencetak

tenaga pendidik yang professional. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan di tempat PPL
- b. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah yang bersangkutan
- d. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan
- b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang lebih cepat

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntunan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial, dan mempunyai sasaran agar mahasiswa menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut. Praktik pengalaman lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS , tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukungnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terbagi menjadi 11 Bab.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum

pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 X 1 Jam (50 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL) , baik PPL 1 dan 2 sebagai berikut :

- 1) Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK , SBM 1, SBM 2, atau dasar proses pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2
- 2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
- 3) PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan Praktik Pengalaman Lapangan yang dijadwalkan.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Analisis Materi Pelajaran

a. Sarana

- 1) Terjabarnya tema / sub tema, pokok bahasan / sub pokok bahasan., topic / sub topik
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasan materi.

2. Program Semester

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen Utama

- 1) Standar Kompetensi
- 2) Kompetensi Dasar
- 3) Indikator
- 4) Alokasi Waktu
- 5) Tujuan Pembelajaran
- 6) Materi Pelajaran

- 7) Metode Pembelajaran
- 8) Kegiatan Pembelajaran
- 9) Sarana dan Sumber Belajar
- 10) Penilaian Proses Belajar

4. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja / pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa seta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahsan, baik secara perorangan maupun klasikal

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Senin 26 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan yang diajukan praktikan adalah SMK NU 01 Kendal terletak di Jalan Pekauman Kota Kendal, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi :

1) Kegiatan di kampus yaitu :

a) Micro-Teaching

Micro teaching dilaksanakan di fakultas masing-masing selama 1 hari yaitu tanggal 26 Juni 2012

b) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 2 hari yaitu mulai tanggal 24-25 Juli 2012 yang ditutup dengan ujian pembekalan.

c) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00-selesai, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMK NU 01 Kendal pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.30 WIB

2) Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMK NU 01 Kendal beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 22 mahasiswa praktikan.

b) Kegiatan inti PPL

(a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMK NU 01 Kendal dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan dan pencarian data fisik sekolah.

(b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Akan tetapi, praktikan tidak melakukan pengajaran model. Dua minggu pertama hanya mencari data-data mengenai keadaan fisik sekolah guna pembuatan laporan PPL I. Kemudian praktikan melakukan kegiatan pendampingan pesantren kilat yang kemudian langsung libur sebelum Haari Raya Idul Fitri.

(c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Kamis tanggal 29 Agustus 2012. Praktikan mengampu kelas XI AP 1 dan XII AP 1. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Kamis di kelas XII AP 1 pada jam 3-6 dan hari Sabtu di kelas XI AP 1 pada jam 5-7. Dalam pengajaran terbimbing ini setiap praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada

praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru.

Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Variasi dalam pembelajaran
- e. Memberikan penguatan
- f. Menulis di papan tulis
- g. Mengkondisikan situasi belajar
- h. Memberi pertanyaan
- i. Menilai hasil belajar
- j. Menutup pelajaran

(d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa dan akan terlebih dahulu sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional. Jadwal mengajar pun sama dengan pada waktu pengajaran terbimbing.

(e) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan administrasi KBM yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), analisis hasil belajar, perangkat pembelajaran dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Selama mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa gambar, soal-soal latihan dan kunci jawabannya sehingga setiap kali mengajar sudah tersusun secara sistematis dan terorganisir walaupun dalam pelaksanaannya kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut seharusnya dapat dijadikan kewajaran karena disini praktikan memang masih dalam proses belajar. Tentunya proses tersebut membutuhkan waktu untuk menjadi sesuatu yang sempurna sesuai dengan harapan guru pamong.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga dapat dengan mudah menggunakan fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran. Para peserta didik juga mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk memberikan input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga

membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas. Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan PPL berlangsung.

Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah emosi peserta didik yang labil, mengakitbatkan kegaduhan kelas sehingga menyebabkan kondisi kelas yang tidak kondusif..

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan mata diklat Produktif Administrasi Perkantoran Standar Kompetensi melakukan pertemuan / rapat dan mengelola surat / dokumen kantor adalah Ibu Maghfiroh, S.Ag. Beliau merupakan salah satu guru di SMK NU 01 Kendal yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi guru yang profesioanl. Guru pamong berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan – kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa adalah Bapak Drs. Muhsin, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penejunan sampai penarikan akhir. Dosen

pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik *hand phone* sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMK NU 01 Kendal yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Diah Muliani**
NIM : **7101409167**
Program Studi : **Pendidikan Administrasi Perkantoran**
Dosen Pembimbing : **Drs. Muhsin, M.Si**

Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL adalah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES dengan tujuan member kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya dilapangan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ditangani oleh UPT PPL UNNES sebagai LPTK yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan di Semarang maupun diluar Semarang.

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap I dan tahap II. Dalam tahap I mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi mengenai kondisi fisik sekolah praktikan, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi kelas dan administrasi guru, serta kegiatan-kegiatan lainnya seperti tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra atau ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia serta kalender akademik dan observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

PPL 1 bertujuan untuk membekali para calon guru dalam pelaksanaan latihan mengajar di sekolah latihan. Pelaksanaan PPL 1 yang dilaksanakan secara serentak di Sekolah latihan. SMK NU 01 Kendal pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Pada PPL 1 ini praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum melakukan pelaksanaan pengajaran. Diantaranya adalah bagaimana keadaan fisik sekolah latihan, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, bagaimana pengguna sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang dilakukan, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta bagaimana pengelolaan dan administrasi.

Untuk pembekalan dalam proses Belajar mengajar juga dipelajari bagaimana penyusunan silabus, RPP serta media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi. Cara membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat Silabus, cara menilai siswa, dan perangkat pembelajaran yang lain, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang semestinya. Dengan demikian mahasiswa praktikan dituntut untuk melaksanakan pengamatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran akan tetapi tetap dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Selain itu praktikan juga terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler

yang dilaksanakan di sekolah untuk pengembangan diri dan menambah keakraban dengan siswa.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Mengelola pertemuan / rapat

- a. Kekuatan Mengelola pertemuan / rapat
Rapat merupakan kegiatan yang sering dijumpai dalam suatu organisasi. Karenanya, tidak begitu mengalami kesulitan ketika menyampaikan rapat.
- b. Kelemahan Mengelola pertemuan / rapat
Meskipun sering dijumpai, namun ada beberapa hal yang seringkali terlupakan oleh siswa meskipun hal tersebut masalah sepele. Seperti etika rapat, etika bertanya dsb.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana di SMK NU 01 Kendal kurang memadai. Kondisi lingkungan sekolah dengan pembangunan gedung baru yang cukup mengganggu, ruang kelas kurang tertata dengan rapi, perlengkapan belajar mengajar seperti black board yang sudah tidak hitam lagi, dan siswa tidak memiliki buku pegangan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran mengelola pertemuan / rapat Ibu Maghfiroh, S.Ag. Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, menjunjung kedisiplinan. Dosen pembimbing adalah Drs. Muhsin, M.Si. Beliau adalah dosen di jurusan Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Semarang. Beliau memberikan bimbingan kepada praktikan, dan memberikan masukan-masukan yang berguna untuk peningkatan kualitas praktikan, kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

4. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang cukup memadai. Meskipun studi mereka terspesialisasi pada satu bidang tetapi bidang yang lain telah mereka pahami secara mendalam. Mata kuliah penunjang juga diberikan seperti perencanaan pengajaran, strategi belajar mengajar, dan evaluasi pengajaran, selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching. Sehingga diharapkan praktikan nantinya akan dapat menjadi calon guru yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan merasa masih jauh dari sempurna untuk dapat menjadi guru yang profesional, kreatif dan inovatif. Selama di bangku kuliah, praktikan hanya memperoleh teorinya saja tanpa banyak tahu bagaimana realisasinya. Selama PPL 2 praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Penyusun menyarankan kepada pihak sekolah agar menambah sarana dan prasarana yang menunjang. Pihak sekolah diharapkan agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah. Diharapkan pihak sekolah mengadakan pengecekan sarana dan prasana di masing-masing kelas. Penambahan AP juga dibutuhkan agar pelaksanaan tercapai dengan baik. Penyusun memberikan saran untuk menambah jumlah buku yang ada di perpustakaan terutama buku-buku bacaan yang lain. Penulis berharap kepada pihak UNNES sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan agar proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Mengetahui,
Guru Pamong AP

Maghfiroh, S. Ag

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

Diah Muliani
NIM. 7101409167